

# Menunggu Ditimbang Malah Muntah

Iwan Fals

Aku bernyanyi di dalam kamar mandi  
Seorang diri  
Disamping wastafel di samping kaca  
Sambil menghisap kejenuhan

Majalah mingguan tergeletak  
Di keranjang cucian  
Gambar dua orang menteri  
Sedang jabat tangan sambil tersenyum

Di atas kakus aku terus menulis  
Menulis lagu lagu seimbang  
Timbang menimbang ditimbang timbang  
Timbang menimbang dibuang sayang

Yang paling besar pulang sekolah  
Si bapak asyik sendiri  
Suara mesin buyarkan maksud  
Maksud siapa aku tak tahu

Adzan terdengar gemericik hujan  
Mencari teman orang tertawa  
Tunggu menunggu ditunggu tunggu  
Tunggu menunggu dibuang sayang

Pelan pelan sayang  
Kalau mulai bosan  
Jangan marah marah  
Nanti cepat mati  
Santai sajalah

Pelan pelan sayang  
Kalau mulai bosan  
Jangan marah marah  
Nanti cepat mati  
Santai sajalah

Seekor nyamuk terbang diatas majalah  
Kadang hinggap lalu terbang lagi  
Mengitari wajah politikus  
Yang entah tersenyum atau sakit gigi

Lampu empat puluh watt  
Bertopi pendekar Cina  
Tetap saja merendah tidak berubah  
Kartu nama seorang teman terlindas asbak

Yos tidur  
Galang Cikal tidur

Hari ini ada berita  
Polisi mati  
Hari ini ada berita  
Pembantu dibantai majikannya  
Hari ini ada berita  
Anak anak membunuh orang tuanya  
Hari ini ada berita

Orang tua memperkosa anak anaknya  
Hari ini ada berita  
Guru guru banyak yang sakit jiwa  
Hari ini ada berita  
Orang orang kaya takut bangkrut  
Hari ini ada berita  
Mahasiswa protes  
Merah putih cemang cemong  
Mau insaf susah  
Desa sudah menjadi kota

Burung hantu liar berbunyi terus  
Yos bangun  
Galang Cikal tidur  
Yos tidur lagi

Jangkrik tidak berhenti  
Belalang masih bernyanyi  
Detik jam belum berhenti  
Suara mobil sewenang wenang  
Suara pabrik sama saja

Yos tidur  
Galang Cikal tidur

Pelan pelan sayang  
Kalau mulai bosan  
Jangan marah marah  
Nanti cepat mati  
Santai sajalah